

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Profil sekolah

Adapun penulis akan memaparkan biodata SD Negeri Perring, Jetis, Mojokerto sebagai berikut :

Nama : SDN Perning, Jetis, Mojokerto

NSS : 101050308021

NIS : 0033/05/93.24.09/1969

NPSN : 20502534.01.09.1969

Alamat : Perning

Desa/ Kelurahan : Perning

Kecamatan : Jetis

Kabupaten : Mojokerto

Provinsi : Jawa Timur

Kode pos : 61352

Telp : +62 856-4889-5952

Nama Pimpinan : Ngenirno, S.Pd

NIP : 19600403 197907 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Desa Sumokembangsri Kec.Balongbendo

Mengingat satu-satunya SD di Desa Parning, sehingga

Mengingat satu-satunya SD di Desa Parning, sehingga

ng dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Kasmadi. S

ordinator pelaksana tugas sehari-hari dipercayakan kepada

ru pertama.

Keberadaan SDN Perning pada saat itu menempati g

nai sekarang tetap di desa perning yang masih memiliki

ajaran dengan 3 ruang kelas. Kondisi ruang kelas tersebut

a masih terbuat dari sesek/gedek dan sebelah ruang ke

sawahan.

Mengingat satu-satunya SD di Desa Perning, sehing

ng dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Kasmadi. S

ordinator pelaksana tugas sehari-hari dipercayakan kepada

ru pertama.

Keberadaan SDN Parning pada saat itu menempati g

mpai sekarang tetap di desa perning yang masih memiliki

ajaran dengan 3 ruang kelas. Kondisi ruang kelas tersebut

a masih terbuat dari sesek/gedek dan sebelah ruang ke

sawahan.

Mengingat satu-satunya SD di Desa Parning, sehing

Mengingat satu-satunya SD di Desa Parning, sehingga

Mengingat satu-satunya SD di Desa Parning, sehing

- e. Mewujudkan kerjasama yang harmonis, baik di dalam maupun di luar sekolah.
- f. Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

5. Tujuan SDN Perning

- a. Memenuhi tuntutan pendidikan yang menghasilkan kompetensi lulusan yang unggul dalam perolehan nilai ujian.
- b. Memenuhi akan pendidikan yang bermutu, menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- c. Memenuhi akan sikap, budi pekerti yang luhur dengan didasari iman dan taqwa.
- d. Memenuhi akan hasil pendidikan, yang trampil di segala bidang kehidupan.
- e. Memenuhi kebutuhan sarana prasaran pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- f. Memenuhi kebutuhan lingkungan pendidikan yang sehat dan bersih.
- g. Memenuhi kebutuhan lingkungan pendidikan yang nyaman, aman, asri, dan rindang.
- h. Memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kemampuan.
- i. Menghasilkan manajemen sekolah yang tangguh.

NO	NAMA NIP	PANGKAT/ GOL
1	Ngenirno, S.Pd 19600403 197907 1 001	IV/b
2	Asyhari, M.Pd 19580509 1979071001	IV/b
3	Sunanji, S.Pd 19590913 197907 1001	IV/b
4	Enik Sustianah, S.Pd 19570915 197703 2003	IV/b
5	Kasiwarni, S.Pd 19570818 197703 2001	IV/b
6	Edy Retnani, S.Pd 19580620 198010 2004	IV/b
7	Mustaqim, S.Pd.i 19570728 398201 1002	IV/b
8	Ismunhari A. MA.Pd 19591013 191810 1002	IV/a
9	Sriasih, S.Pd 19700105 199403 2010	IV/a
10	Suradi 19580911 1981 12 1003	-
11	Suyatmi, S.Pd 19600406 197907 2001	IV/b
12	Luluk ujeklifatul J, S.Pd	-
13	Fitria Angraini, S.Pd	-
14	Dian Faizah, S.Pd	-
15	Endang Retno W, S.Pd	-

8	Ruang TU	1	40
9	Kamar Mandi/WC Guru Laki-Laki	1	4
10	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	4
11	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki	2	8
12	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	4	16
13	Gudang	1	8
14	Ruang Ibadah	1	80

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian yang dimaksud disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini.

Fakta telah penulis kumpulkan di lapangan. Untuk selanjutnya akan disajikan sebagai data dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode yaitu, metode observasi, interview, angket dan dokumentasi.

Siswa yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah siswa-siswi kelas VI. Untuk mengetahui tentang bagaimana Polusi Industri, Proses Pembelajaran PAI, dan data tentang ada atau tidak adanya dampak Polusi Industri terhadap Proses Pembelajaran (Studi kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama di SDN Perring, Jetis, Mojokerto), maka observasi dilaksanakan di dalam kelas ketika sedang berlangsung pembelajaran dan juga di luar jam pelajaran. Berikut ini akan dijabarkan analisa data dari hasil penelitian:

lingkungan sekolah SDN Pening. Sehingga terjadi polusi yang menyebabkan masyarakat dan sekolah disekitar kawasan industri terkena dampak dari polusi seperti, pencemaran air dan pencemaran udara yang mengakibatkan penyakit seperti sakit perut, sakit ful dan batuk. Oleh karena itu, pada tahun 2010 terjadi demo warga yang diakibatkan oleh polusi yang sampai pada lingkungan di sekitar industri.”

Berdasarkan hasil interview, kegiatan belajar dan mengajar di SDN Pening, Jetis, Mojokerto dari sebelum adanya industri dan sesudah adanya industri. Kondisi sekolah sebelum adanya industri, sekolah tersebut masih berupa bangunan kelas yang cuma memiliki 3 ruang kelas saja dan guru masih 5 orang. Proses pembelajaran pada waktu itu masih belum ada guru bidang studi, sehingga 5 guru itu saja yang mengajar. Proses pembelajaran pada waktu itu masih belum kondusif, dikarenakan siswa yang masuk cuma sedikit dan kondisi kelas gedek/sesek. Sedangkan kondisi sekolah setelah adanya industri yaitu sekolah sudah berdiri banyak ruangan dan sarana prasarana sudah ada, tetapi waktu itu letak industri masih jauh dari tempat sekolah. Proses pembelajaran sudah ada guru bidang studi, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Akan tetapi pada tahun 2010, ada perluasan kawasan industri yang samapai pada lingkungan sekolah. Sehingga ini menyebabkan terjadinya polusi dari industri yang berdampak pada proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Polusi dari industri tersebut mengganggu proses pembelajaran PAI di SDN Pening. Sebagaimana wawancara dengan guru PAI, Bapak Mustaqim, S.Pdi pada tanggal 23 Maret 2017 sebagai berikut:

“setiap kali pabrik tepung tersebut mengeluarkan limbah tepung, siswa yang sedang fokus mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru merasa terganggu dengan bau tak sedap dari pabrik tepung tersebut. sehingga mau tidak mau guru harus memulai dari awal penjelasan yang sudah di sampaikan kepada siswa.”

Beberapa pihak yang telah dihubungi sebagai sumber data adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam pembelajaran Agama beliau juga mengajak para siswa keluar kelas, misalnya untuk praktik sholat siswa diajak ke Musholla, praktek wudhu siswa diajak ke tempat wudhu atau kamar mandi, tujuan beliau untuk mengajak keluar kelas adalah agar siswa bisa langsung mempraktekkan materi Agama yang mereka pelajari, selain itu agar siswa merasa senang belajar di luar kelas dan tidak bosan karena harus belajar di kelas.

Selanjutnya berdasarkan hasil interview, kegiatan belajar dan mengajar di SDN Pening dapat dikatakan kurang baik. Ini dapat dilihat dari cara belajar siswa saat menerima pelajaran dan guru saat memberi pelajaran. Sebagaimana hasil wawancara bersama dengan Wahyu Mukti W. selaku siswa kelas VI SDN Pening, Jetis, Mojokerto pada tanggal 23 Maret 2017:

“Dengan adanya polusi industri di dekat sekolah saya merasa terganggu yang setiap hari menghirup bau yang tak sedap yang muncul di udara ataupun yang dikeluarkan berupa air limbah industri. Polusi dari industri tersebut mengakibatkan beberapa penyakit yang terserang pada teman saya, seperti penyakit sakit perut, flu dan batuk. Dalam proses pembelajaran PAI biasanya waktu melaksanakan praktek berwudhu, air yang digunakan untuk praktek tersebut membuat saya kurang konsentrasi akibat dari bau air yang tak sedap. Dengan adanya polusi dari industri yang

15	14968	Muhammad Dinar Rofiadi	L	VI
16	14969	Muhammad Dhito Fakhurrozi	L	VI
17	14970	Novierisa Ramadhani Susilo	P	VI
18	14971	Panca Rio Febrian	L	VI
19	14972	Rendra Didin S	L	VI
20	14973	Sandy Ariesetiawan	L	VI
21	14974	Shinta Puji Hariani	P	VI
22	14975	Sirojul Maher	L	VI
23	14976	Tania Aulia Zahra'	P	VI
24	14977	Wahyu Mukti W.	L	VI

Respon angket adalah berjumlah 24 siswa. Kemudian hasil jawaban angket dianalisa dengan dua langkah, analisa prosentase dan analisa statistik.

a. Analisa Prosentase.

- 1) Rekapitulasi data angket kreativitas guru agama

Berikut ini kami sajikan rekapitulasi data angket Polusi Industri

PT. Alu Aksara Pratama:

Tabel 4.6

Nilai Angket Tentang Polusi Industri PT. Alu Aksara Pratama

Tabel 4.7
Nilai Angket dari Proses Pembelajaran PAI Kelas VI

[illegible]

b. Analisa statistik.

Untuk mengetahui bagaimana Dampak Polusi Industri Terhadap
Proses Pembeajaran PAI (Studi Kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama

b. Kadang-kadang		5	20,83%
c. Tidak		0	0%
Jumlah	24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 79,17% responden menyatakan bahwa ketika mereka tidak bersemangat, apakah membuat mereka sering mengantuk ketika guru menjelaskan materi pelajaran PAI, dan dari 20,83% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden menyatakan tidak sama sekali.

Tabel 4.26

Menjelaskan jawaban siswa-siswi tentang :

Apakah teman kalian pernah sakit akibat dari dampak polusi tersebut?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	a. Ya		16	66,67%
	b. Kadang-kadang		8	33,33%
	c. Tidak		0	0%
Jumlah		24	24	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 66,67% responden menyatakan bahwa teman mereka pernah sakit akibat dari dampak polusi tersebut, dan dari 33,33% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 0% responden

No	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	26	28	676	784	728
2	27	28	729	784	756
3	27	29	729	841	783
4	26	28	676	784	728
5	27	28	729	784	756
6	28	29	784	841	812
7	28	30	784	900	840
8	28	30	784	900	840
9	28	29	784	841	812
10	27	29	729	841	783
11	28	30	784	900	840
12	28	30	784	900	840
13	27	28	729	784	756
14	28	29	784	841	812
15	28	29	784	841	812
16	27	29	729	841	783
17	27	29	729	841	783
18	28	30	784	900	840
19	26	28	676	784	728
20	27	30	729	900	810
21	27	30	729	900	810

